

PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KOTA KEDIRI

Improvement Of School Transportation Services In Kediri City

Adhie Chandra Febriansyah, Ir. Eli Jumaeli, MTI, Ir. Djamal Subastian, M. Sc
Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Kementerian Perhubungan
adhiec21@gmail.com

Abstract

School transportation is a means of transportation that can support the activities and mobility of students. Currently, the City of Kediri has school transportation which is very helpful for students. The community welcomes the existence of this school transportation so that the procurement of school transportation has a high demand. In connection with this, a new problem is the occurrence of overloads on the four operating routes. This causes students to feel uncomfortable using school transportation. This study aims to identify, evaluate, and provide recommendations for handling in the form of improving school transportation services on route 1, route 2, 3, and route 4. The data collection method used is a static survey of school transportation, school bus dynamic survey, and student interview survey. . The analysis used in improving the Kediri city school bus service is by evaluating how the current condition of school bus services is and calculating the number of actual and potential requests for school buses. The results of bus 1 analyst are 5 fleets, route 2 is 6 fleets, route 3 is 6 fleets and route 4 as many as 4 fleets. Suggestions generated in this study, namely: the addition of this fleet to be realized so that the convenience of school transportation users can be guaranteed..

Keywords: Service Improvement, Evaluation, School transportation, Increasing the Number of Fleet

Abstrak

Angkutan Sekolah adalah sarana transportasi yang dapat menunjang aktivitas dan mobilitas para pelajar. Saat ini Kota Kediri memiliki angkutan sekolah yang keberadaannya sangat membantu pelajar. Masyarakat menyambut baik adanya angkutan sekolah ini sehingga pengadaan angkutan sekolah ini memiliki peminat yang tinggi. Sehubungan dengan tersebut permasalahan baru yaitu terjadinya kelebihan muatan pada keempat rute yang beroperasi. Hal ini mengakibatkan siswa merasa tidak nyaman menggunakan angkutan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memberikan usulan penanganan berupa peningkatan pelayanan angkutan sekolah pada rute 1, rute 2, 3, dan rute 4. Metode pengambilan data yang digunakan adalah survei statis angkutan sekolah, survei dinamis bus sekolah, dan survei wawancara pelajar. Analisa yang digunakan dalam peningkatan pelayanan bus sekolah kota Kediri dengan cara mengevaluasi bagaimana kondisi pelayanan bus sekolah saat ini dan menghitung jumlah permintaan aktual maupun permintaan potensial terhadap bus sekolah, Hasil dari analisis bus 1 sebanyak 5 armada, rute 2 sebanyak 6 armada, rute 3 sebanyak 6 armada dan rute 4 sebanyak 4 armada. Saran yang dihasilkan pada penelitian ini, yaitu: penambahan armada ini agar direalisasikan agar kenyamanan pengguna angkutan sekolah bisa terjamin.

Kata Kunci: Peningkatan Pelayanan, Evaluasi, Angkutan sekolah, Penambahan Jumlah Armada.

PENDAHULUAN

Kota Kediri memiliki angkutan sekolah yang melayani mobilitas bagi pelajar. Bus sekolah yang disediakan oleh Dinas Perhubungan Kota Kediri adalah bantuan dari Kementerian Perhubungan yang dikelola oleh Pemerintah Kota Kediri. Bus sekolah ini melayani 4 (empat) rute dengan jumlah armada setiap rutenya 1 (satu) armada. Armada bus sekolah setiap rutenya selalu terisi oleh penumpang dikarenakan tingginya permintaan masyarakat terhadap bus sekolah. Dari 4 (empat) rute yang dilayani bus sekolah keempatnya mengalami masalah karena

mengangkut penumpang terlalu banyak penumpang. Memiliki faktor muat mencapai 140%, sehingga siswa harus berdesakan. Hal ini menyebabkan pengguna jasa bus sekolah merasa kurang nyaman. Dikarenakan bus sekolah hanya tersedia 1 (satu) armada per rute nya ditambah penumpang yang membeludak, ada penumpang yang tidak terlayani angkutan sekolah sehingga menyebabkan pelajar yang tidak terlayani bus sekolah lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor.

METODE PENELITIAN

1. Evaluasi Kinerja Pelayanan Bus Sekolah

Dalam mengevaluasi kinerja pelayanan bus pelajar yang beroperasi saat ini tentunya dibutuhkan indikator - indikator yang digunakan sebagai acuan untuk bahan evaluasi tersebut. Berikut merupakan indikator - indikator dari pelayanan bus sekolah:

- a. Faktor Muat Kendaraan (*Load Factor*)
Faktor muat kendaraan adalah perbandingan antara jumlah penumpang yang diangkut dengan kapasitas kendaraan yang dinyatakan dalam (%).
- b. Waktu Tempuh Kendaraan
Waktu tempuh kendaraan adalah perbandingan jarak tempuh dengan kecepatan kendaraan saat beroperasi yang dibutuhkan
- c. Kecepatan Operasi Kendaraan
Kecepatan operasi kendaraan adalah kecepatan rata-rata yang digunakan untuk menempuh perjalanan dalam satuan km/jam. Kecepatan rata-rata yang direncanakan untuk suatu perencanaan jaringan taryek pada kondisi normal biasanya adalah 40 km/jam.
- d. Umur Kendaraan
Penumpang pada umumnya menyukai kondisi kendaraan yang masih baru dan bersih. Suatu kendaraan dengan umur yang rendah maka akan memberikan pelayanan yang baik berupa kenyamanan.
- e. Persyaratan Angkutan Sekolah
Dalam hal menunjang perfoma angkutan sekolah maka hal yang harus diperhatikan adalah persyaratan terkait pelayanan angkutan sekolah yang diopearsikan berdasarkan SK DIRJENHUBDAT No: 967/AJ.202/DRJD/2007 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah.

2. Analisis Jenis dan Jumlah Kebutuhan Armada

a. Analisis Penentuan Jenis Kendaraan Yang Akan Digunakan

Kendaraan yang digunakan dalam pengoperasian angkutan sekolah ini adalah kendaraan yang memiliki kemampuan untuk mengangkut penumpang dengan jumlah dan kapasitas yang sesuai, seperti yang telah ditentukan oleh Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK.967/AJ.202/DJRD/2007, tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan sekolah bahwa kendaraan yang digunakan untuk angkutan sekolah adalah mobil bus.

b. Perhitungan kebutuhan jumlah armada

1) Analisis permintaan aktual pengguna bus sekolah

Analisis untuk permintaan pengguna bus sekolah aktual didapat berdasarkan permintaan yang ada saat ini, yaitu permintaan yang didapat dari hasil perhitungan jumlah pelajar yang saat ini menggunakan angkutan sekolah saja. Permintaan aktual diperoleh dari hasil faktor muat pada survei dinamis. Kemudian dilakukan perhitungan jumlah armada menggunakan Rumus III.3.

2) Analisis permintaan potensial pengguna bus sekolah

Merupakan analisis yang diperoleh dari jumlah pelajar yang menggunakan bus sekolah saat ini ditambah jumlah pengguna moda lain yang bersedia untuk pindah menggunakan bus sekolah. Setelah itu jumlah kebutuhan armada dapat dihitung menggunakan Rumus III.3.

3. Sistem Operasional Bus Sekolah

Sistem Operasional bus sekolah ini merupakan usulan yang nantinya bisa diterapkan setelah adanya penambahan armada bus sekolah yang baru. Berikut merupakan indikator dari sistem operasional bus sekolah:

a. Waktu Operasi Bus Sekolah

Waktu operasi kendaraan adalah waktu yang digunakan kendaraan untuk melakukan pelayanan dalam waktu satu hari.

b. Kecepatan Operasi Bus Sekolah

Kecepatan operasi adalah kecepatan kendaraan yang digunakan pada saat bus sekolah melakukan pelayanan.

c. Waktu Antar Kendaraan

Waktu antar kendaraan adalah waktu antara kendaraan satu dengan kendaraan lain atau kendaraan berikutnya. Jarak waktu kedatangan kendaraan pada satu titik dengan waktu kendaraan yang datang setelahnya pada titik yang sama.

d. Penjadwalan Bus

Penjadwalan adalah jam atau waktu keberangkatan yang sudah ditetapkan untuk mengatur bus – bus yang akan dioperasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Sekolah

1. Faktor Muat Kendaraan

Tabel 1 Hasil Evaluasi Faktor Muat Tiap Route

Rute	Faktor Muat Eksisting	Standar Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: 967/AJ.202/DRJD/2007	Keterangan
1	140%	100%	Tidak Memenuhi
2	140%	100%	Tidak Memenuhi
3	117%	100%	Tidak Memenuhi

4	135%	100%	Tidak Memenuhi
---	------	------	----------------

Sumber: Hasil Analisis 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah faktor muat pada angkutan sekolah saat ini dapat dikatakan melebihi faktor muat yang telah ditentukan yaitu 100% sesuai kapasitas kendaraan yang tersedia.

2. Waktu Tempuh Kendaraan

Tabel 2 Hasil Evaluasi Waktu Tempuh

Rute	Waktu Tempuh Total A-B Dengan Adanya Perhentian (menit)	Standar Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK.967/AJ.202/DRJD/2007 (menit)	Keterangan
1	29	90	Memenuhi
2	32	90	Memenuhi
3	31	90	Memenuhi
4	33	90	Memenuhi

Sumber: Hasil Analisis 2022

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa perolehan waktu tempuh pada tiap-tiap rute dapat dikatakan sudah memenuhi standar, menurut SK. Dirjnhubdat 967/AJ.202/DRJD/2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bus Sekolah bahwa lama pelayanan waktu tempuh angkutan sekolah paling lama 1,5 jam.

3. Kecepatan Operasi

Tabel 3 Hasil Evaluasi Kecepatan Operasi

Rute	Kecepatan Eksisting (km/jam)	Standar Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK.687 /AJ.206/DRJD/2002 (km/jam)	Keterangan
1	24	20-40	Memenuhi
2	22	20-40	Memenuhi
3	25	20-40	Memenuhi
4	25	20-40	Memenuhi

Sumber: Hasil Analisis 2022

Kecepatan rata-rata yang direncanakan pada kondisi normal berdasarkan Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: SK.687 /AJ.206/DRJD/2002 adalah kecepatan rata-rata minimal 20 km/jam dan maksimal 40 km/jam. Penggunaan kecepatan ini dimaksudkan untuk ketepatan waktu pelajar sampai sekolah dan untuk mengurangi tingkat resiko kecelakaan terhadap pelajar, dan kecepatan rata-rata bus sekolah di Kota Kediri yang ada saat ini adalah 23 km/jam.

4. Umur Kendaraan

Tabel 4 Hasil Evaluasi Umur Kendaraan

Rute	Umur Kendaraan Eksisting (Tahun)	Standar PM 98 Tahun 2013	Keterangan
1	6	20 Tahun	Memenuhi
2	6	20 Tahun	Memenuhi
3	6	20 Tahun	Memenuhi
4	6	20 Tahun	Memenuhi

Sumber: Hasil Analisis 2022

Adapun standar yang digunakan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No 98 Tahun 2013 agar kendaraan beroperasi dengan biaya ekonomis dan efisien maka umur kendaraan maksimal 20 tahun atau ditetapkan oleh pemberi izin sesuai dengan kondisi daerah. Jadi dilihat dari umur kendaraan angkutan sekolah di Kota Kediri masih memenuhi peraturan.

5. Persyaratan Bus Sekolah

Tabel 5 Hasil Analisis Perbandingan Persyaratan Bus Sekolah Dengan Kondisi Eksisting

No	Persyaratan	Trayek 1	Trayek 2	Trayek 3	Trayek 4
1	Pelayanan angkutan kota/pedesaan anak sekolah diselenggarakan khusus mengangkut siswa sekolah, berhenti pada halte yang telah ditentukan, dan menggunakan mobil bus.	Mengangkut anak sekolah	Mengangkut anak sekolah	Mengangkut anak sekolah	Mengangkut anak sekolah
2	Kendaraan yang digunakan untuk angkutan kota/pedesaan anak sekolah harus memenuhi persyaratan teknik dan laik jalan dan dilengkapi dengan persyaratan:				
a	dapat dilengkapi fasilitas pengatur udara yang berfungsi dengan baik	Ada	Ada	Ada	Ada
b	dilengkapi dengan lampu berwarna merah dibawah jendela belakang yang berfungsi memberi tanda bahwa mobil bus sekolah tersebut berhenti	Ada	Ada	Ada	Ada
c	pintu masuk dan/atau keluar mobil bus sekolah dilengkapi dengan anak tangga dengan jarak anak tangga yang satu dengan yang lain paling tinggi 200 milimeter dan jarak antara permukaan tanah dengan anak tangga terbawah paling tinggi 300 milimeter	Ada	Ada	Ada	Ada
d	dilengkapi suatu tanda yang jelas kelihatan berupa tulisan "BERHENTI" jika lampu merah menyala yang dipasang dibawah jendela belakang	Ada	Ada	Ada	Ada
e	mencantumkan papan/kode trayek pada kendaraan yang dioperasikan	Ada	Ada	Ada	Ada
f	kendaraan dengan warna dasar kuning	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai
g	Dilengkapi P3K	Ada	Ada	Ada	Ada
h	Dilengkapi alat pemadam kebakaran	Ada	Ada	Ada	Ada
i	Dilengkapi pintu darurat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
j	dilengkapi tanda berupa tulisan "BUS SEKOLAH"	Ada	Ada	Ada	Ada
k	dilengkapi jati diri pengemudi yang ditempatkan pada dashboard kendaraan, yang dikeluarkan oleh pengelola angkutan kota/pedesaan anak sekolah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3	Penempatan halte disesuaikan dengan posisi bangunan sekolah terhadap jalan yang dilewati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Pelayanan dengan waktu paling lama 1,5 jam	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Hasil Analisis 2022

Secara umum sarana angkutan sekolah sudah baik, namun terdapat beberapa persyaratan yang menjadi penunjang dalam kenyamanan, keselamatan dan keamanan bagi penumpang yang belum terpehuni oleh setiap armada baik itu karena dalam kondisi rusak atau belum ada.

Analisis Jenis dan Jumlah Kebutuhan Armada

1. Jenis Kendaraan

Kendaraan yang digunakan dalam pengoperasian angkutan sekolah ini adalah kendaraan yang memiliki kemampuan untuk mengangkut penumpang dengan jumlah dan kapasitas yang sesuai. Seperti yang telah ditentukan oleh Peraturan Dirjen Perhubungan Darat Nomor:

SK.967/AJ.202/DJRD/2007, tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan sekolah bahwa kendaraan yang digunakan untuk angkutan sekolah adalah mobil bus.

Dinas Perhubungan telah memiliki armada bus sekolah berupa bus sedang yang daya angkut penumpangnya 30 orang (24 orang duduk dan 6 berdiri). Kendaraan yang digunakan untuk sekolah ini adalah kendaraan yang mampu mengangkut penumpang dengan jumlah dan kapasitas yang sesuai dengan jumlah permintaan yang ada.

Pengoperasian menggunakan kendaraan bus sedang dinilai lebih menghemat biaya operasional kendaraan bila dibandingkan bus yang lebih besar, lebih efisien dalam pencapaian tujuan karena memiliki kemungkinan yang lebih kecil dalam memberikan kontribusi terhadap kemacetan pada saat jam sibuk dibanding jenis bus besar lainnya.

2. Jumlah Kebutuhan Armada

Tabel 6 Hasil Analisis Rekapitulasi Permintaan Aktual dan Potensial

	Rute	Demand Aktual	Demand Pindah	Kapasitas	Load Factor	Jumlah Kendaraan Aktual	Jumlah Kendaraan Potensial
1	1	42	88	30	100%	2	5
2	2	42	131	30	100%	2	6
3	3	35	132	30	100%	2	6
4	4	27	88	30	100%	1	4
	Jumlah	146	439	30	100%	7	21

Sumber: Hasil Analisis 2022

Tabel 7 Usulan Jumlah Penambahan Armada

Rute	Jumlah Kendaraan Eksisting	Jumlah Kebutuhan Armada		jumlah penambahan armada
		D Aktual	D Pindah	
1	1	2	5	4
2	1	2	6	5
3	1	2	6	5
4	1	1	4	3
Total	4	6	21	17

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa armada yang harus ditambahkan untuk bus sekolah totalnya adalah sebanyak 17 armada bus sekolah untuk total keseluruhan rute pada wilayah penelitian.

Sistem Operasional Angkutan Sekolah

1. Waktu Operasi Kendaraan

Tabel 8 Hasil Analisis Waktu Operasi Usulan

Rute	Waktu Operasi	
	Keberangkatan Siswa Sekolah	Kepulangan Siswa Sekolah
1	05.51 - 06.45	12.09 - 12.53
2	05.51 - 06.45	12.05 - 12.52
3	05.48 - 06.45	12.03 - 13.21
4	06.56 - 06.45	12.09 - 12.48

Sumber: Hasil Analisis 2022

Bus sekolah beroperasi hanya pada saat jam berangkat dan pulang sekolah sehingga berbeda dengan angkutan umum pada umumnya. Bus sekolah sendiri memiliki waktu operasi menyesuaikan dengan mengikuti waktu pelayanan untuk pelajar sekolah yang menjadi subjek penelitian. Sekolah di Kota Kediri rata-rata menggunakan jam masuk sekolah yang sama yaitu pukul 07.00 WIB dan pulang sekolah pukul 12.00 WIB. Maka dari itu bus sekolah harus sampai sekolah tujuan 15 menit sebelum waktu masuk sekolah dan pada siang hari bus sekolah berangkat pada sekolah tujuan 15 menit setelah waktu kepulangan pelajar agar mereka tidak ketinggalan bila ingin menggunakan angkutan sekolah. Berikut merupakan usulan waktu operasi bus sekolah.

2. Kecepatan Operasi

Dalam mengoperasikan bus sekolah tersebut, kecepatan yang akan digunakan adalah kecepatan rencana bagi bus sekolah. Kecepatan rencana untuk pengoperasian bus sekolah di rute 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) dan 4 (empat) adalah 30 km/jam. Pertimbangan terhadap penentuan kecepatan rencana didasarkan pada peraturan dirjen perhubungan darat nomor: SK.687/AJ.206/DJRD/2002, tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur.

3. Waktu Antar Kendaraan.

Waktu antar kendaraan dibutuhkan untuk mengatur jarak keberangkatan antar armada angkutan sekolah. Waktu antar kendaraan yang diusulkan yaitu 2-4 menit pada pagi hari, dimaksudkan agar kendaraan pertama tiba di sekolah tujuan tidak terlalu pagi. Pada siang hari waktu antar kendaraan yang diusulkan adalah 3-5 menit agar pelajar bisa memilih bus sesuai waktu pulang sekolah mereka.

4. Penjadwalan.

Penjadwalan merupakan tahap terakhir dari analisis sistem operasional perencanaan kebutuhan bus sekolah ini. Penjadwalan dapat ditentukan setelah mendapatkan atau mengetahui nilai dari waktu operasi, waktu antar kendaraan, frekuensi, waktu perjalanan, waktu sirkulasi, kecepatan kendaraan, dan waktu maksimal kendaraan sampai menuju tujuan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian upaya peningkatan pelayanan bus sekolah di Kota Kediri, Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi eksisting kinerja pelayanan bus sekolah saat ini terdapat beberapa permasalahan yaitu faktor muat pada kondisi di lapangan menunjukkan nilai yang tinggi rute 1 (satu) 140%, rute 2 (dua) 140%, rute 3 (tiga) 117% dan untuk rute 4 (empat) 135%, nilai ini menunjukkan bahwa keempat rute ini mengangkut penumpang melebihi kapasitas. Beberapa persyaratan penunjang yang belum tersedia pada keempat armada yang beroperasi, agar pelayanan bus sekolah di Kota Kediri bisa memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Berdasarkan hasil analisa data jumlah kebutuhan armada menunjukkan jumlah permintaan aktual untuk bus sekolah adalah 146 pelajar dan untuk permintaan pengguna bus sekolah potensial sebesar 439 pelajar. Jenis kendaraan yang diusulkan sebagai penambahan kebutuhan armada bus sekolah di Kota Kediri adalah bus sedang dengan kapasitas 30 orang. Berdasarkan perhitungan jumlah armada dilihat dari segi jumlah permintaan dan jenis kendaraan maka diketahui untuk Rute 1 (satu) penambahan armada sebanyak 2 (dua) armada dari permintaan aktual dan 5 (lima) armada dari permintaan potensial, Rute 2 (dua) penambahan armada sebanyak 2 (dua) armada dari permintaan aktual dan 6 (enam) armada dari permintaan potensial, rute 3 (tiga) penambahan sebanyak 2 (dua) armada dari permintaan aktual dan ada 6 (enam) armada dari permintaan potensial, dan untuk rute 4 (empat) tidak ada tambahan armada dari permintaan aktual dan ada 4 (empat) armada dari permintaan potensial.
3. Setelah dilakukan analisa jumlah kebutuhan armada dapat diusulkan sistem operasional yang ideal sesuai dengan peraturan. Waktu operasi rute 1 (satu) 05.51 – 06.45 WIB, rute 2 (dua) 05.51 – 06.45 WIB, rute 3 (tiga) 06.48 – 06.45 WIB dan rute 4 (empat) 05.56 – 06.45 WIB. Pada siang hari keempat rute ini beroperasi mulai pukul 12.00 WIB. Untuk kecepatan rencana ditetapkan 30 km/jam dan untuk usulan waktu antar kendaraan yaitu 2-5 menit.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penambahan jumlah armada bus sekolah dari pihak Pemerintah Kota Kediri agar pelayanan dapat lebih ideal berdasarkan potensi *demand* yang ada;
2. Melakukan penyesuaian jenis armada pada rute 4 (empat) yang masih menggunakan MPU diganti menggunakan bus sedang;
3. Untuk memberikan kualitas pelayanan bus sekolah yang sesuai dengan persyaratan diperlukan pengadaan halte pada sekolah yang dilayani angkutan sekolah;
4. Jika ada penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar perhitungan Biaya Operasioanal Kendaraan berkaitan dengan usulan penambahan kebutuhan armada bus sekolah.

REFERENSI

- _____, 2013, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Penentuan Jenis Kendaraan Berdasarkan Daya Angkut, Departemen Perhubungan, Jakarta.

_____, 2002, Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.

_____, 2007, Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No 967 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta

Dinas Pendidikan Kota Kediri, 2022, Data Sekolah dan Jumlah Pelajar Kota Kediri.

Tim PKL Kota Kediri 2022, Laporan Umum Taruna Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Program D-III Manajemen Transportasi Jalan, Manajemen Angkutan Umum Kota Kediri, Bekasi.

Putri, D. A. (2021). Upaya Penigkatan Pelayanan Bus Sekolah Kota Blitar. Blitar

Edi Muladi, 2016, Perencanaan Transportasi (Rumus Slovin), Surabaya: Universitas Pembangunan Negara Veteran.